

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian ketersediaan air tanah di Kecamatan Narmada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui adanya empat Dimensi utama yakni INPUT, OUTPUT DOMESTIK, OUTPUT NON DOMESTIK, dan KEBIJAKAN. Faktor penting sistem ketersediaan air tanah di Kecamatan Narmada diketahui 7 variabel kunci yang terletak di Kuadran I (*Influence variables*) yakni variabel Hujan (HUI), Iklim (IK), Peraturan Pemerintah Pusat (PPP), Peraturan Pemerintah Daerah (PPD), Cekungan Air Tanah (CAT), Hutan (HUT), dan Jumlah Penduduk (JP). Variabel regulator dalam sistem ketersediaan air tanah di Kecamatan Narmada adalah variabel Geologi.
2. Terjadi hubungan antara Peraturan terhadap suplai air tanah, Peraturan terhadap penggunaan air, dan hubungan penggunaan air terhadap suplai air. Peraturan memiliki pengaruh kuat untuk mendorong suplai air tanah secara terintegrasi dan terstruktur sehingga proses suplai air tanah dapat terselenggara dengan baik. Peraturan juga merupakan penentu terhadap ketersediaan air tanah dalam perannya mengendalikan penggunaan air baik domestik maupun non domestik. Di sisi lain penggunaan air memiliki pengaruh kuat memanfaatkan sumber daya air yang melampaui kemampuan suplai air tanah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peraturan yang membatasi penggunaan air tanah bagi kegiatan wisata, kegiatan perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK), PDAM maupun kegiatan pertanian.

Perlu membangun peran aktif masyarakat dalam menjaga sumber daya air tanah, khususnya mata air serta mendorong peran pelaku usaha berpartisipasi membangun Corporate Social Responsibility (CSR) yang diarahkan dalam bentuk konservasi sumber daya air tanah bersama dengan masyarakat sekitar